



PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH RADEN RAHMAT WAJAK MALANG

Leni Rahmawati¹, Azhar Haq², Kukuh Santoso³
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang

e-mail: 1lenirahma980@gmail.com, 2azhar.haq@unisma.ac.id,
3kukuh.santoso@unisma.ac.id

Abstract

The teacher's role includes: educating, guiding, training, advising, updating, being a model and role model, having a personality, being a researcher, encouraging creativity, evoking views, doing routine work, moving tents, telling stories, being an actor, emancipating, preserving, as a culminator and conduct evaluations. The role of the teacher in learning interest is a psychological aspect of a person who shows himself in a number of symptoms, passion, desire, such as a feeling of liking to carry out a process of behavior change through various activities including, seeking knowledge and experience, interest in learning attention, liking, someone's interest. (students) towards learning that is shown through humanity, participation and activeness in learning, there are factors that affect student interest in learning, among others, motivation, student materials or teacher attitudes, environment, aspirations, talents, facilities. During the Covid-19 pandemic it has an impact on student interest in learning, therefore its role is very important in the development of education including: planting values, building character, central learning, providing assistance and running, supervising and coaching, disciplining children, and role models for the environment in the eyes Akidah Akhlak is the bond of the system that regulates the truth, which is embedded in the heart spoken in speech and realized in actions in accordance with Islamic teachings.

Kata Kunci: *The Role of Teachers, Learning Interests, the Covid-19 Pandemi, Akidah Akhlak*

A. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan saat ini, yang sangat berpengaruh besar terhadap seluruh aspek kehidupan manusia, khususnya dalam dunia Pendidikan. Ini mengharuskan semua elemen Pendidikan beradaptasi dan melanjutkan sisa semester diakhir 2019. Dengan adanya himbauan vaksinasi Covid kepada seluruh guru, kepala sekolah,

pengawas sekolah, serta tenaga kependidikan dapat mengikuti program vaksinasi Covid-19 yang telah dirancang pemerintah dengan baik bertujuan dapat terhindar dari rentanya terpapar Covid-19. Dengan adanya peralihan pembelajaran dari sekolah kerumah, hal ini menjadikan jarak interaksi antara peserta didik dengan pendidik, Sehingga diterapkan nya pembelajaran online guna untuk tetap melaksanakan kegiatan setiap elemen Pendidikan. Pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan secara tatap muka pada masa pandemi Covid-19 pembelajaran dilaksanakan secara online atau jarak jauh. Pembelajaran online menggunakan media *Daring* (dalam jaringan) yang dilakukan secara jarak jauh dimana kegiatan ini dilakukan secara tidak tatap muka langsung akan tetapi menggunakan berbagai media khususnya internet. Media daring merupakan sebuah media pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan penyaluran informasi kegiatan belajar dengan menggunakan media internet, sehingga tidak diperlukan tatap muka dalam sebuah kelas (Syarifudin, 2020).

Perihal penting yang harus lebih ditekankan dengan adanya pandemi *Covid-19* ini guru harus lebih berperan aktif untuk menjalankan tugasnya. Selain itu, peran guru dalam upaya nya mewujudkan pembelajaran agar tetap terlaksana secara efektif, sebagai guru Akidah Akhlak lebih meningkatkan minat belajar siswa tidak hanya dari pembelajaran secara daring melalui media (dalam jaringan), akan tetapi guru akidah akhlak disini menerapkan Program *Guru Visit To Home*. Dalam penelitian ini dapat kita ketahui bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat pada masa pandemi Covid-19 ini sangatlah berpengaruh terutama terhadap hasil belajar siswa. Guru Akidah Akhlak disini lebih inovatif dalam proses memberikan pengajaran terhadap siswa, dengan datang langsung kerumah setiap siswa untuk memberi pengajaran secara langsung, guna untuk tetap meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak guru menciptakan suasana belajar yang kondusif agar tidak jenuh, dengan menggunakan media daring saja pasti suasana pembelajaran menjadi kurang efektif dan point penting juga seorang guru harus lebih inovatif dalam mengajar. Menjadi seorang Guru Akidah Akhlak harus juga lebih ditekankan pada akhlak atau perilaku yang menjadi panutan bagi peserta didik. Di era pandemi ini guru dan peserta didik diharapkan untuk tetap semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Adapun hambatan dalam pembelajaran jarak jauh ini diantaranya seperti keterbatasan internet, kuota, teknologi dan fasilitas seperti handphone yang kurang memadai.

B. Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti ingin melakukan penelitian secara mendalam melalui, pencarian data kepada subyek dan informan sehingga peneliti dapat mendeskripsikan keadaan dengan jelas sesuai dengan keadaan faktanya mengenai peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat Wajak Malang. Ibnu Hajar dalam Salim dan Syarum menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menyajikan data secara deskriptif naratif (Salim & Syahrums, 2015). Menurut Sugiyono (2013), menjelaskan bahwa metode kualitatif sering juga disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*). Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung pada analisis induktif dan makna merupakan hal yang esensial (Moleong, 2002).

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian memiliki pengaruh penting untuk memperoleh suatu informasi atau data dengan sedetail mungkin. Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dan menjadi pelapor hasil dari data-data di lapangan sekaligus menjadi pengamat partisipan. Sebagaimana menurut Moleong (2016) mengemukakan bahwa kedudukan peneliti adalah sebagai pengamat, perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis data dan menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder dapat dijadikan sebagai rujukan untuk pengambilan data dalam penelitian ini dapat di pertanggungjawabkan maka teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sehingga peneliti lebih mudah untuk menemukan hasil dari penelitian ini. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan diskusi teman sejawat.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Minat belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat Wajak Malang.

Berdasarkan paparan data diatas temuan penelitian minat belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat Wajak Malang.

1. Minat belajar peserta didik juga ada keterkaitan pengaruhnya dari penggunaan media *daring*. Dengan adanya peralihan pembelajaran dari sekolah kerumah hal tersebut menjadikan jarak interaksi antar peserta didik dengan pendidik, Sehingga diterapkan nya pembelajaran online guna untuk tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Metode pembelajaran yang diaplikasikan oleh guru dapat menyesuaikan pembelajaran pada dimasa pandemi covid-19 dengan menggunakan media daring, dan model pembelajaran yang disampaikan secara inovatif hal ini dapat mempengaruhi terhadap proses belajar siswa.
 3. Suasana hati peserta didik merupakan salah faktor yang yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta. Suasana hati peserta didik memang tidak bisa dilihat dengan mata kepala manusia secara langsung akan tetapi suasana hati peserta didik bisa dilihat dari pernyataan menyukai, rasa tertarik pada pembelajaran tersebut dan antusiasme dalam menanggapi pembelajaran tersebut (Djamarah, 2002)
 4. Peran orang tua, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data bahwasanya guru pendidik dan komponen yang ada disekolah juga melakukan banyak upaya-upaya guna meningkatkan minat belajar peserta didik, meskipun pembelajaran hanya dilakukan melalui media daring.
 5. Penyampaian materi ajar merupakan salah satu pengaruh yang sangat penting terhadap minat belajar siswa, dari penyampaian, metode, model strategi, inovatif pendidik.
- 2. Kemampuan guru dalam mengajar dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat Wajak Malang.**

Kemampuan guru dalam mengajar dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat Wajak Malang sebagai berikut:

1. Usaha seorang pendidik mata pelajaran akidah akhlak dapat menciptakan suasana pembelajaran agar tetap terlaksana secara efektif meskipun dimasa pandemi Covid-19 adanya program kunjungan rumah.
2. Menjadi guru harus tetap memperhatikan peserta didik masing-masing guna untuk mengetahui pemahaman siswa sampai mana, sehingga sesuai dengan tujuan, tidak ada yang tertinggal pada materi yang telah diajarkan.
3. Menjadi seorang guru Akidah Akhlak disini harus bisa sebagai pendorong untuk tetap memotivasi terhadap siswa dan sebagai penutan sebagaimana perilaku yang baik.
4. Motivasi juga sangat penting dapat dijadikan suatu dorongan atau pergerakan yang sangat penting agar tetap tertarik pada pembelajaran secara terus menerus.

3. Faktor pendukung dan penghambat proses belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat Wajak Malang

Berdasarkan deskripsi data observasi dan wawancara peneliti dapat menyimpulkan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat pada proses belajar siswa antara lain:

a. Faktor Pendukung

1. Fasilitas merupakan salah satu komponen yang dapat dijadikan sebagai pendorong dalam menumbuhkan minat belajar siswa sebagaimana pada saat pembelajaran daring kebutuhan yang harus dilengkapi yang ada di madrasah untuk memfasilitasi anak didik seperti Handphone, laboratorium, ruang belajar kuota internet, bahkan dalam penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa kelengkapan fasilitas yang memadai dapat memberikan nilai kontribusi yang tinggi terhadap minat belajar siswa. (Susila, 2014). Fasilitas merupakan salah satu hal pokok yang paling mendasar yang harus dipenuhi oleh peserta didik agar tetap bisa lancar dalam mengerjakan tugas melalui media daring (Susila, 2014), dengan kelengkapan fasilitas yang mendukung maka akan dapat memberikan dukungan terhadap minat belajar peserta didik.
2. Program *home visit* (kunjungan rumah). Melalui kunjungan rumah guru dapat mengetahui berbagai masalah yang dihadapi oleh peserta didik dirumahnya. Dengan mengetahui problema anak secara totalitas, maka akan sangat membantu sekolah dalam merencanakan program yang sesuai dengan tujuan diadakannya program sekolah. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Home visit merupakan salah satu upaya penting untuk membantu dan membimbing perkembangan sikap anak didik dan kesulitan yang dihadapi saat proses belajar berlangsung serta dapat berpengaruh terhadap psikologi dan kejiwaan anak sesuai dengan tingkat dan situasi termasuk dalam hal motivasi (Syifa, Nurdiansyah & Etis, 2020).
3. Suasana hati peserta didik memang tidak bisa dilihat dengan mata kepala manusia secara langsung akan tetapi suasana hati peserta didik bisa dilihat dari pernyataan menyukai, rasa tertarik pada pembelajaran tersebut dan antusiasme dalam menanggapi pembelajaran tersebut (Djamarah, 2002), serta pengertian guru dalam memberikan jumlah tugas yang sesuai dengan kemampuan peserta didik (Djamarah Syaiful bahri & Zain Afwan, 2006).

b. Faktor Penghambat

1. Peran orang tua adalah guru pertama bagi seorang anak, selama masa pertumbuhan, setiap tingkah laku orang tua menjadi contoh besar bagi setiap perkembangan anak selama masa pendidikan dan pertumbuhan. Peran orang tua juga penting sebagai pendidik

dirumah, maka dari itu orang tua sadar akan pengawasan anak saat pemebelajaran dirumah. Orang tua menurut mutmainah (2012:108) orang tua adalah seseorang yang mengetahui bagaimana pola belajar yang harus dikembangkan dan kapan harus memulai belajar saat dirumah.

2. Media daring meruapakan salah satu faktor yang berdampak pada proses belajar siswa sebagaimana media adalah benda atau alat yang berupa apa saja guna mempermudah penyaluran pesan dalam mencapai tujuan pembelajaran, Salah satu komponen yang perlu diadakan dalam proses pembelajaran adalah dengan adanya media pembelajaran, karena hal tersebut kedudukanya bukan hanya sekedar sebagai alat bantu untuk mengajar akan tetapi juga merupakan bagian juga yang tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran, selain itu media juga memiliki potensi yang unik dalam membantu siswa untuk belajar (Hamalik, 2008). Daring juga mempermudah peserta didik dalam melakukan interaksi dan pembelajaran dengan guru, karena media Daring tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Ridwan, 2020).
3. Sinyal karena diperdesaan yang sangat sulit sinyal maka hal ini menjadi hambatan bagi peserta didik, yang mana peserta didik megharuskanya mencari sinyal samapai dibukit bukit desa.

D. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan dalam beberapa pembagian fokus penelitian antara lain: (1) Minat belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat Wajak bahwa minat belajar peserta didik juga ada keterkaitan pengaruhnya dari penggunaan media *daring*. Dengan adanya peralihan pembelajaran dari sekolah kerumah hal tersebut menjadikan jarak interaksi antar peserta didik dengan pendidik, Sehingga diterapkan nya pembelajaran online guna untuk tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang diaplikasikan oleh guru dapat menyesuaikan dengan proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dengan menggunakan media daring, dan model pembelajaran yang disampaikan secara inovatif hal ini dapat mempengaruhi terhadap proses belajar siswa. Suasana hati peserta didik juga merupakan salah faktor yang yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta. Peran orang tua, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data bahwasanya guru pendidik dan komponen yang ada disekolah juga melakukan banyak upaya-upaya guna meningkatkan minat belajar peserta didik, meskipun pembelajaran hanya dilakukan melalui media daring. Penyampaian materi ajar merupakan salah satu pengaruh yang sangat penting terhadap minat belajar siswa, dari penyampaian, metode, model strategi, inovatif pendidik. (2) Kemampuan guru

dalam mengajar dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat Wajak Malang bahwa usaha seorang pendidik mata pelajaran akidah akhlak dapat menciptakan suasana pembelajaran agar tetap terlaksana secara efektif meskipun dimasa pandemi Covid-19 adanya program kunjungan rumah. Menjadi guru harus tetap memperhatikan peserta didik masing-masing guna untuk mengetahui pemahaman siswa sampai mana, sehingga sesuai dengan tujuan, tidak ada yang tertinggal pada materi yang telah diajarkan. Menjadi seorang guru Akidah Akhlak disini harus bisa sebagai pendorong untuk tetap memotivasi terhadap siswa dan sebagai penutan sebagaimana perilaku yang baik. Motivasi juga sangat penting dapat dijadikan suatu dorongan atau pergerakan yang sangat penting agar tetap tertarik pada pembelajaran secara terus menerus. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan (3) Faktor pendukung dan penghambat proses belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat Wajak Malang dapat disimpulkan beberapa faktor pendukung : (a) fasilitas (b) program home visit, (c) suasana hati peserta didik, adapun faktor penghambat antara lain : (a) media daring (e) sinyal, (f) peran orang tua.

Daftar Rujukan

- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faturahman & Sulistiyorini. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran, Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Juhji. (2016). Guru, mendidik, mengajar, nilai, pembentukan kepribadian, panutan. *Studia Didaktika*, 10(1), 52–62.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ridwan, R. (2020). Pengembangan Media Blog Berbantuan Quizstar Sebagai Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMK. *JARTIKA : Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(1), 36–49. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i1.22>
- Salim & Syahrums. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Sudrajat, A. (2020). Apakah Media Sosial Buruk untuk Kesehatan Mental dan Kesejahteraan? *Kajian Perspektif Remaja. Jurnal Tinta*, 2(1), 41–52.

- Susila, A. D. (2014). *Hubungan kelengkapan fasilitas belajar siswa dengan motivasi belajar menggambar teknik pada siswa jurusan teknik gambar bangunan smk negeri 1 rembang*. Retrieved from <https://lib.unnes.ac.id/20200/1/5101409026.pdf>.
- Syarifudin, A. S. (2020). *Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. 5, 31–34.
- Syifa', L., Nurdyansyah, N., & Etis, N. (2020). Implementasi Program Home Visite Dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*.
- Zahrina, N. E. (2016). *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V Di MI Al Falah Pagu Wates Kabupaten Kediri*. Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/2740/1/10140104.pdf> alisasi. Jakarta: Nirmana Media.